



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN GURU GEOGRAFI DALAM PENDIDIKAN  
KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA  
DI SMA NEGERI 7 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**PUTRI FAIZI RAHMI**

**NIM. 12111322022**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1447 H /2025 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN GURU GEOGRAFI DALAM PENDIDIKAN  
KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA  
DI SMA NEGERI 7 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**PUTRI FAIZI RAHMI**

**NIM. 12111322022**

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1447 H /2025 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul "Peran Guru Geografi dalam Karakter Peduli Lingkungan Siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru" yang ditulis oleh Putri Faizi Rahmi, NIM. 12111322022 dapat diterima dan disetujui untuk dianjurkan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Dzulhijjah 1446 H  
24 Juni 2025

Menyetujui,

**Ketua Jurusan  
Pendidikan Geografi**

Dr. Muslim, M.Ag.  
NIP. 19671223 200501 1 002

**Pembimbing**

Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par.  
NIP. 196807132014112001



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Peran Guru Geografi Dalam Pendidikan Karakter di SMA Negeri 7 Pekanbaru, yang ditulis oleh Putri Faizi Rahmi NIM 12111322011, telah diajukan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 22 Juli 2025 Skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 22 Muharam 1447 H  
22 Juli 2025

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Muslim, M.Ag.

Penguji II

Roswati, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji III

Hendra Saputra, M.Pd.

Penguji IV

Fatmawati, M.Pd.



Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Amirah Dintaty, M.Pd., Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Putri Faizi Rahmi  
 Nim 12111322022  
 Tempat/tgl. Lahir : Pekanbaru, 14 Juli 2002  
 Program Studi : Pendidikan Geografi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Judul Skripsi : Peran Guru Geografi dalam Karakter Peduli Lingkungan Siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah saya cantumkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 24 Juni 2025



embuat pernyataan

Putri Faizi Rahmi  
 NIM. 12111322022



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh pengetahuan.

Atas izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Peran Guru Geografi Dalam Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SMA Negeri 7 Pekanbaru”**, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian karya tulis ini, penulis mengucapkan terimakasih sudah mendapat banyak bantuan, bimbingan, dorongan dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara moral maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung. Pertama penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Ayahanda Yusri dan Ibunda Misdalena yang telah melahirkan, menjadi madrasah pertama dalam mendidik, mendukung, serta memotivasi penulis untuk mendapatkan pendidikan mulai sejak dini hingga sekarang.

Selanjutnya, penulis udah banyak dapat dukungan pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Raihani, M.Ed, Ph.D selaku Wakil Rektor I. Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng, selaku Wakil Rektor II. Dr. Harris Simaremare, S.T., M.T.,, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zakarsih, M.Ag., selaku Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd., M.Pd., selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Muslim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi dan Ibu Roswati, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan perhatian, arahan, serta motivasi.

Yulia Novita S.Pd.I., M.Par., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta bimbingan dan arahan selama proses penulisan skripsi ini.

Fatmawati M.Pd selaku dosen pembimbing bayangan yang selalu senantiasa memberikan bantuan, motivasi, semangat, serta bimbingan kepada penulis



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penyelesaian skripsi.

Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Seluruh Staff dan Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.

8. Bapak Amri, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 7 Pekanbaru Bapak Andi Ariandi, S.Kom selaku Wakil Kurikulum SMA Negeri 7 Pekanbaru, Ibu Rafika Hasanah, S.Pd selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 7 Pekanbaru yang telah memberikan bantuan dalam kelengkapan skripsi penulis, dan staf serta karyawan yang telah memberikan saya izin melakukan penelitian dan membantu selama proses penelitian.

Cinta pertama dan pintu surge penulis Bapak Yusri dan Ibu Misdalena terimakasih telah mebusahkan segalanya untuk anak perempuan satu satunya ini baik secara moral dan material. Terimakasih untuk do" a yang tidak pernah putus sehingga penulis berada di tahap ini. Semoga ama dan apa sehat selalu dan dalam lindungan Allah SWT.

10. Kepada saudara kandung Ilham Wahyudi, Ribel Yusmebi, M.Irfan dan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kakak ipar Alm.Trimayana, Widya Ariesty yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan nasehat kepada penulis selama masa perkuliahan hingga saat ini.

1. Teristimewa kepada Bapak Prof. Dr. Asmal May M.Ag, Ibu Nurhnasni, Dr. Nora Wiqayati S.Ked, M.Ked, Andalia Roza S.E, Wazer Elhamidi, S.T, M.T dan Ahmed Rizafer, S.E, M.E yang sudah penulis anggap sebagai keluarga kedua yang turut merawat dan membesarkan penulis selama ini.
2. Sahabat Konte Bogel Firdaus S.Pd, Ijlal Fizardi, Dherry Anzu Yatama Sinaga, Ulleva Dya Wikanti, Silvi, Dinda Putri Mawarni, Berliando Fernando Samat, Nada Aprilia Putri, Silvi Sudarsih, Melsa Chania, Irfan Haifzh, Zhendes Rino Fambayu, Rasya Maulana, Nofendri, Didit yang telah menjadi teman tersolid selama masa perkuliahan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan pendidikan di jurusan yang luar biasa ini. Terimakasih atas episode kehidupan, petualangan yang luar biasa ini, kisah,kenagan, canda dan tawa yang menyenangkan dan berkesan bagi penulis.
3. Fadillah Khairunnisa selaku teman sedari maba yang selalu membantu dan menemani selama masa perkuliahan hingga saat ini.
4. Prameswari Agustin, Amanda Putri, Aisa Selvira, Yulia Hernandes, Melvina Luthfia sahabat dari masa SMA hingga sekarang terimakasih telah memberikan banyak bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Terimakasih kepada keluarga besar Pendidikan Geografi angkatan 21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkhusus teman teman kelas A yang telah kebersamai perkuliahan dari semester 1 hingga di penghujung perkuliahan ini.

6. Dan terakhir kepada diri Saya sendiri sudah kuat dan bertahan sejauh ini, terimakasih untuk tetap berusaha dan tidak menyerah walau sering merasa putus asa, namun terimakasih telah menepikan ego dan memilih untuk bangkit dan menyelesaikan tanggung jawab. Apresiasi sebesar besarnya kepada diri sendiri karna telah menyelesaikan apa yang sudah di mulai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi karya bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Amin ya rabbal alamin.

Pekanbaru, 24 Juni 2025

Penulis

**Putri Faizi Rahmi**  
**NIM. 12111322022**

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Rabbil Aalamin, atas segala rahmat, karunia dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Sujud syukur kepada Allah SWT., karena telah menghadirkan orang-orang yang berarti disekeliling saya. Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini saya mempersembahkan untuk kedua orang tua saya Ayahanda Yusri dan Ibunda Misdalena.*

#### Apa dan Ama

*Cinta pertama dan panutanku ayahanda Yusri dan pintu surgaku Ibunda Misdalena. Terimakasih atas keringat dalam setiap pengorbanan dan kerja keras yang tulus, terimakasih atas cinta, kasih, dan sayang yang tulus yang telah di berikan kepada penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan namun beliau selalu mengusahakan dan memberikan yang terbaik, tak kenal lelah dan tak pernah berhenti memanjatkan do'a serta memberikan perhatian dan dukungan hingga mampu menyelesaikan pendidikan dan memperoleh Gelar Sarjana satu satunya di keluarga kecil yang hangat ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk Apa dan Ama. Semoga Apa dan Ama sehat selalu dan dalam lindungan Allah SWT Amin Ya Rabbal Allamin.*



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Putri Faizi Rahmi (2025) : Peran Guru Geografi Dalam Karakter Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 7 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Geografi dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan kepada siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru, serta mengidentifikasi faktor- faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan proses pembentukan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup, yang sangat penting ditanamkan kepada generasi muda sejak dini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap guru geografi dan siswa sebagai informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru Geografi berperan sebagai teladan, inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa. Upaya guru dilakukan melalui pengintegrasian materi Geografi dengan nilai-nilai peduli lingkungan seperti penghematan energi, pengelolaan sampah, dan penghijauan lingkungan sekolah. Faktor pendukung keberhasilan pendidikan karakter konservasi di antaranya adalah dukungan dari pihak sekolah, pemahaman guru terhadap isu lingkungan, serta keterlibatan siswa dalam program-program seperti P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain kurangnya kesadaran siswa, kebiasaan buruk yang belum berubah, serta keterbatasan sarana dan prasarana lingkungan.

**Kata Kunci : Guru, Siswa, Geografi, Karakter, Lingkungan**

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

Patri Faizi Rahmi (2025): The Roles of Geography Subject Teachers in Student Conservation Character at State Senior High School 7 Pekanbaru

This research aimed at finding out the roles of Geography subject teachers in instilling conservation character education to students at State Senior High School 7 Pekanbaru, as well as identifying factors supporting and obstructing its implementation. Conservation character education is a process of forming attitudes of caring and being responsible for the environment, which are very important to be instilled in the younger generation from an early age. Qualitative method was used in this research with case study approach. The techniques of collecting data were interview, observation, and documentation of Geography subject teachers and students as the main informants. The research findings showed that Geography subject teachers acted as role models, inspirators, motivators, agents of change, and evaluators in forming student conservation character. Teacher efforts were made through integrating Geography material with conservation values such as energy saving, waste management, and greening the school environment. The supporting factors for the success of conservation character education were support from the school, teacher understanding of environmental issues, and student involvement in programs such as Pancasila Student Profile Strengthening Project. Meanwhile, the obstructing factors found were lack of student awareness, bad habits that had not changed, and limited environmental facilities and infrastructure.

**Keywords: Character, Conservation, Environment**



## ملخص

فوتري فائزي رحمي، (٢٠٢٥) دور معلم الجغرافيا في تنمية شخصية الحفاظ على البيئة التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ٧ بمدينة بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة دور معلم مادة الجغرافيا في غرس التربية البيئية القائمة على القيم المحافظة التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ٧ بمدينة بكنبارو، وتحديد العوامل المساعدة والمعيقة في تنفيذها. تُعد التربية القائمة على القيم المحافظة عملية تهدف إلى غرس روح الاهتمام والمسؤولية تجاه البيئة الحية، وهي من الأمور المهمة التي يجب ترسيخها في نفوس الجيل الناشئ منذ وقت مبكر. اعتمد هذا البحث على المنهج الكمي باستخدام مدخل دراسة الحالة. وقد تم جمع البيانات من خلال المقابلة والملاحظة والتوثيق مع معلمي الجغرافيا والتلاميذ بوصفهم المخبرين الرئيسيين. أظهرت نتائج البحث أن معلم الجغرافيا يؤدي أدواراً متعددة في بناء شخصية الحفاظ على البيئة لدى التلاميذ، منها: كونه قدوة يُحتذى بها، ومصدر إلهام، ومحفز، ومحرّك، ومُوقِّع. وقد قام المعلم بدمج محتوى مادة الجغرافيا مع القيم البيئية مثل ترشيد استهلاك الطاقة، وإدارة النفايات، وتشجير البيئة المدرسية. ومن العوامل الداعمة لنجاح التربية القائمة على القيم المحافظة: دعم إدارة المدرسة، وفهم المعلم لقضايا البيئة، ومشاركة التلاميذ في البرامج التربوية مثل "P5" (مشروع تعزيز ملف متعلم بانجاسيلا). أما العوامل المعيقة، فتتمثل في ضعف وعي بعض التلاميذ، واستمرار بعض العادات السلبية، ونقص في المرافق والوسائل البيئية المساندة.

الكلمات الأساسية: شخصية، حفاظ، بيئة

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>Persetujuan</b>	<b>i</b>
<b>Pengesahan</b>	<b>ii</b>
<b>Surat Pernyataan</b>	<b>iii</b>
<b>Kata Pengantar</b>	<b>iv</b>
<b>Persembahan</b>	<b>ix</b>
<b>Abstrak</b>	<b>x</b>
<b>Abstract</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Tabel</b>	<b>xv</b>
<b>Daftar Lampiran</b>	<b>xvi</b>
<b>Bab I Pendahuluan</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penegasan Istilah	8
<b>Bab II Kajian Teori</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Peran Guru	10
2. Pendidikan Karakter	12
3. Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa	14
4. Tujuan Pendidikan Karakter	15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter .....	17
6. Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter .....	18
7. Nilai-Nilai Karakter .....	21
8. Karakter Peduli Lingkungan .....	24
9. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Karakter Peduli Lingkungan .....	27
B. Penelitian Relevan .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Informan Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Sumber Data .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	40
G. Keabsahan Data .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	44
B. Hasil Penelitian .....	51
C. Pembahasan .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>

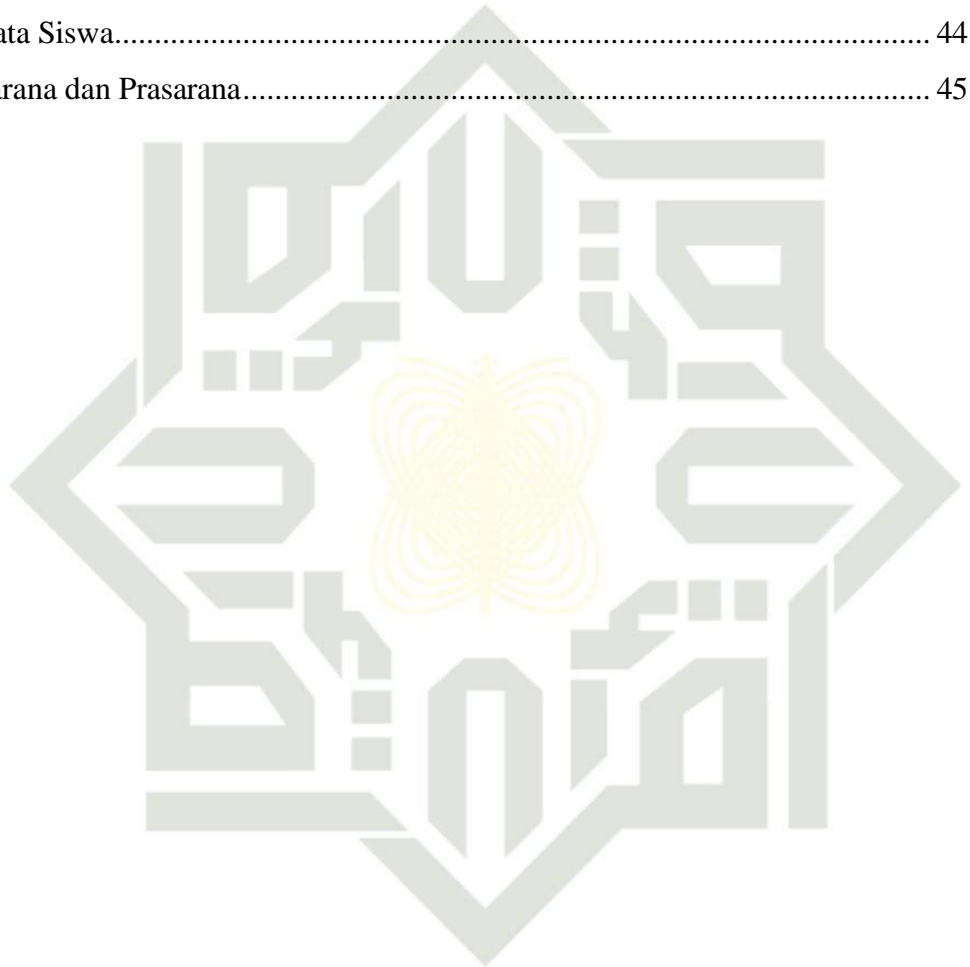


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel II. 1 Penelitian Relevan .....	27
Tabel III. 1 Kisi-kisi Lembar Wawancara .....	32
Tabel III. 2 Kisi-kisi Lembar Observasi .....	34
Tabel III. 3 Sumber Dokumentasi .....	35
Tabel IV. 1 Data Siswa.....	44
Tabel IV. 2 Sarana dan Prasarana.....	45



UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	81
Lampiran 2. Hasil Wawancara .....	83
Lampiran 3. Peta Lokasi Penelitian .....	85
Lampiran 4 Denah Lokasi Penelitian .....	86
Lampiran 5. Lembar Observasi .....	88
Lampiran 6. Surat Izin Melakukan Riset Fakultas .....	92
Lampiran 7. Surat Izin Riset Dinas Pendidikan .....	93
Lampiran 8. Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal .....	94
Lampiran 9. Lembar Disposisi .....	95
Lampiran 10. Surat Selesai Riset.....	97
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian .....	98

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kata guru dalam bahasa arab disebut mu'allim dan dalam bahasa Inggris dikenal dengan teacher yang dalam pengertian yang sederhana merupakan seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Menurut Annisa Anita Dewi (2017;10) guru merupakan seorang pendidik yang digugu dan ditiru, dalam hal ini guru menjadi teladan bagi anak didiknya.

Guru memiliki peran besar dalam menentukan dan membentuk karakter siswa. Peran guru pada saat ini tidak hanya sebagai pengajar semata, akan tetapi selain sebagai pengajar akademis guru juga sebagai pengajar karakter, moral, dan budaya bagi siswanya. Guru harus menjadi teladan bagi siswanya, seorang model sekaligus mentornya bagi siswanya dalam mewujudkan perilaku yang berkarakter yang meliputi olah pikir, olah rasa, dan olah hati. Masyarakat masih berharap guru dapat menampilkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, peduli sosial, toleran, dan mematuhi kode etik profesional.

Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya (Usman, 2011: 4).

Peran guru sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi akademis (Judrah et

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al., 2024), tetapi melalui interaksi sehari-hari guru juga dapat menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang mendasar bagi perkembangan pribadi siswa (Arifudin & Syahid, 2015).

Adapun guru memiliki peran yang sangat penting sebagai agen perubahan sosial dalam masyarakat (Yasin, Rosaliana, & Habibah, 2023). Selain itu Guru juga berperan dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai positif, bertindak sebagai teladan bagi peserta didik dalam hal moral, etika, dan nilai-nilai positif lainnya. Mereka dapat menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, rasa hormat, dan kepedulian terhadap sesama (Syaff'i, Mubarak, & Yuliana, 2024). Di samping itu, guru dapat terlibat dalam program-program pemberdayaan masyarakat, seperti penyuluhan, pelatihan keterampilan, atau proyek-proyek sosial.

Karakter perlu dibentuk melalui pendidikan. Karena itu, menurut H. Rachmah (2013), pendidikan karakter adalah usaha untuk menanamkan kebiasaankebiasaan yang baik (habituation), sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya, bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah (Rachmah, 2013:13). Untuk membangun pemahaman perlu dilakukan dari pengalaman pengalaman, karena pengalaman memberikan bahan mentah untuk membangun pemahaman (Eggen & Kauchak, 2012:59). Menurut Thomas Lickona (2001), *character education as a program that strives encompass the following*: the cognitive, affective, and behavioral aspects of morality. Artinya,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan karakter itu berkaitan dengan aspek pemikiran, sikap, dan perilaku. Karena itu, pendidikan karakter bukan sebagai angan-angan dan konsep, melainkan implementasi dalam kehidupan sehari-hari (cf Lickona, 2001; dan Wahab, 2011:69).

Membentuk karakter merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Simak pernyataan Lickona (1992) bahwa karakter terbentuk karena kebiasaan, kebiasaan merupakan perbuatan yang berulang ulang.

Alasan perlunya pendidikan karakter menurut Lickona adalah:

1. Cara terbaik untuk menjamin siswa memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya.
2. Cara meningkatkan prestasi akademik
3. Sebagian siswa tidak dapat membentuk karakter yang kuat dalam dirinya di tempat lain (selain di sekolah).
4. Berangkat dari akar masalah yang berkaitan dengan problem moral social seperti ketidak sopanan, ketidak jujur, kekerasan, pelanggaran seksual, dan belajar (etos kerja) yang rendah
5. Pembelajaran nilai-nilai budaya yang merupakan bagian dari kerja peradaban.

Karakter peduli lingkungan dapat terwujud dengan penanaman perilaku yang berpihak pada lingkungan dimulai dari masyarakat sejak dini, seperti pembinaan siswa-siswi dalam sekolah. Karakter peduli lingkungan merupakan salah satu bagian dari sikap sosial yang mengupayakan

diri mencegah dan memperbaiki kerusakan alam yang sudah ada (Ismail, 2021).

Pendidikan karakter sering terabaikan disekolah karena proses pendidikan selama ini tidak mengintegrasikan antara pengetahuan dan nilai. Sehingga banyak kita jumpai disekolah, para peserta didik yang masih sering menunjukkan perilaku tidak jujur, contoh yang paling mendasar adalah kebiasaan membuang sampah sembarangan yang mana kebiasaan tersebut mencerminkan sikap tidak peduli terhadap lingkungan sekolah. Berkaca pada permasalahan di atas perlu kiranya ada tindakan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam memperbaiki karakter siswa terutama pada sikap jujur, tanggung jawab, dan disiplin.

Pada era modern saat ini, krisis karakter peserta didik menjadi permasalahan yang cukup serius di dunia pendidikan. Meskipun kurikulum telah mengintegrasikan pendidikan karakter, kenyataannya masih banyak peserta didik yang menunjukkan perilaku yang kurang mencerminkan nilai-nilai karakter, khususnya kepedulian terhadap lingkungan. Fenomena ini dapat terlihat di berbagai sekolah, termasuk di SMA Negeri 7 Pekanbaru. Contoh nyata yang sering dijumpai seperti siswa yang dengan sengaja membuang sampah di sembarang tempat seperti di kolong meja, lorong kelas, dan taman sekolah; tidak melaksanakan piket kelas meskipun sudah dijadwalkan; membiarkan selokan tersumbat tanpa inisiatif membersihkan serta mengabaikan fasilitas umum seperti membiarkan kipas menyala atau lampu tetap menyala setelah digunakan. Kebiasaan ini tidak hanya mencerminkan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendahnya kesadaran lingkungan, tetapi juga menunjukkan lemahnya implementasi pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari siswa. Ironisnya, kondisi ini terjadi meskipun sekolah telah memiliki guru-guru yang seharusnya menjadi teladan dalam menanamkan nilai-nilai karakter, termasuk melalui mata pelajaran geografi yang sangat relevan dengan isu-isu lingkungan.

Hal ini menandakan bahwa peran guru geografi dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa belum optimal. Padahal, guru diharapkan tidak hanya sebagai penyampai materi akademik, tetapi juga sebagai figur teladan yang mampu menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan kepedulian sosial. Hal ini menunjukkan perlunya upaya serius dari lembaga pendidikan untuk memperbaiki dan menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa secara konsisten. Dalam konteks ini, guru geografi memiliki peranan penting karena mata pelajaran geografi secara langsung berkaitan dengan lingkungan hidup.

Maka dari itu guru geografi memiliki peranan penting dalam menubuhkan karakter pada peserta didik baik dalam hal berfikir, bersikap, dan berperilaku terhadap lingkungan sosialnya. Demikian peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai peran guru dalam pembelajaran geografi, serta untuk mengetahui pembentukan karakter konservasi siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru. Maka, judul penelitian yang peneliti lakukan yaitu ***“Peran Guru Geografi Dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru”***.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat dimunculkan dari judul di atas:

1. Masih terdapat perilaku siswa yang menunjukkan sikap tidak peduli terhadap lingkungan sekolah, seperti membuang sampah sembarangan, tidak melaksanakan piket kelas, serta membiarkan lingkungan tetap kotor tanpa rasa tanggung jawab.
2. Pendidikan karakter, khususnya karakter peduli lingkungan, belum sepenuhnya terintegrasi secara efektif dalam proses pembelajaran di sekolah.
3. Peran guru geografi sebagai agen pembentuk karakter peduli lingkungan belum optimal dalam mendorong perubahan sikap dan kebiasaan siswa di lingkungan sekolah.
4. Masih lemahnya kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah, yang mencerminkan kurangnya internalisasi nilai-nilai moral dan karakter dalam kehidupan sehari-hari.
5. Kegiatan pembelajaran geografi belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sarana penanaman nilai karakter peduli lingkungan yang kontekstual dan aplikatif.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dengan memfokuskan terhadap “Peran Guru Geografi Dalam Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SMA Negeri 7 Pekanbaru”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku karakter peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru
2. Bagaimana peran guru geografi dalam pendidikan karakter peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru?
3. Apa saja factor pendukung dan penghambat guru geografi dalam pendidikan karakter peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru?

### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, amka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui perilaku karakter peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru
- b. Mengetahui bagaimana peran guru geografi dalam pendidikan karakter peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru
- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru Geografi dalam pendidikan karakter peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru

#### 2. Manfaat penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan serta pengetahuan bagi pembaca terkait peran guru Geografi dalam pendidikan karakter

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peduli lingkungan pada siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru Geografi khususnya guru Geografi yang ingin menerapkan pendidikan karakter konservasi dalam proses pembelajaran.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Guru Geografi

Penelitian ini mampu memberikan kontribusi dan referensi tentang peran guru Geografi dalam pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa.

##### 2) Bagi Sekolah

Penelitian ini mampu menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa.

##### 3) Bagi Siswa

Penelitian ini mampu memberikan pemahaman kepada siswa tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu menerima setiap kegiatan pembelajaran yang memuat nilai-nilai karakter peduli lingkungan dengan baik.

#### Penegasan Istilah

##### 1. Peran Guru Geografi

Yang dimaksud dengan peran guru geografi dalam penelitian ini adalah segala bentuk tindakan, fungsi, dan tanggung jawab yang dilakukan oleh



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru mata pelajaran geografi dalam proses pembelajaran maupun di luar kelas, baik sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, maupun teladan, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa, khususnya karakter peduli terhadap lingkungan. Peran ini dapat berupa penyampaian materi yang relevan dengan isu lingkungan, pemberian contoh nyata dalam menjaga kebersihan, serta pembiasaan sikap peduli lingkungan melalui kegiatan sekolah.

### 2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu proses penanaman nilai-nilai moral dan etika kepada peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana, bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia. Dalam konteks penelitian ini, pendidikan karakter yang dimaksud difokuskan pada aspek nilai-nilai seperti tanggung jawab, kedisiplinan, kepedulian, dan kejujuran yang diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

### 3. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan dalam penelitian ini diartikan sebagai sikap dan tindakan siswa yang menunjukkan perhatian, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap kebersihan, keindahan, dan kelestarian lingkungan sekolah. Indikator dari sikap ini mencakup kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket kelas, menjaga fasilitas sekolah, serta terlibat dalam kegiatan kebersihan atau konservasi lingkungan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Peran Guru**

Menurut Tutuk Ningsih, dkk peran guru sebagai teladan yakni seperti datang ke sekolah lebih awal, disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pekerjaan, dengan maksud agar menjadi panutan yang baik bagi semua warga sekolah. Peran guru sangatlah penting dalam mendidik dan membimbing peserta didik sehingga memiliki karakter yang baik.

Guru harus menjadi role model yang sesuai dengan nilai-nilai karakter anak. Jika guru mampu menunjukkan perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai tersebut, maka siswa cenderung meniru dan mengadopsi sikap yang sama (Usan & Suyadi, 2022).

Peran guru sebagai pendidik yaitu peran-peran yang berhubungan dengan tugas-tugas pemberian bimbingan dan dorongan, tugas-tugas pengawasan dan pembinaan serta tugas-tugas yang berkenaan dengan mendisiplinkan siswa supaya mengikuti setiap peraturan di sekolah dan setiap norma yang ada di keluarga dan di masyarakat (Ancu, 2018).

Fauzi, dkk. (2021) mengungkapkan guru dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi peserta didiknya dengan memperlihatkan sikap dan perilaku positif, ucapan yang baik, dan kepribadian yang bermoral. Dengan kata lain, guru sangat mempunyai tanggung jawab dalam menumbuhkan karakter

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa. Zulkarnain (2019) menyebutkan banyak peran yang wajib dimiliki oleh guru seperti:

- a. Keteladanan, guru wajib menjadi sosok teladan bagi siswa karena siswa melihat guru sebagai orang tua mereka di sekolah. guru sebagai seorang teladan harus berhati-hati dalam penampilannya dimana guru harus terlepas dari kesalahan-kesalahan sehingga siswa-siswanya tidak akan meniru tingkah laku yang salah
- b. Inspirator, guru harus dapat memberikan petunjuk (ilham) bagaimana cara belajar yang baik.
- c. Motivator, guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.
- d. Dinamisator, Dinamisator artinya, seorang guru yang tidak hanya membangkitkan semangat, tetapi juga menjadi lokomotif yang benar-benar mendorong kearah tujuan dengan kecepatan kecerdasan, kearifan yang tinggi.
- e. Evaluator, peranan guru harus menjadi penilai yang mampu melihat perilaku siswa sesuai dengan capaian yang ingin ditujukan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulanbahwasannya peran guru sangat memberikan pengaruh terhadap



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik. Sehingga setiap guru harus memiliki kepribadian yang baik.

## 2. Pendidikan Karakter

Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “to mark” atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan perilaku jelek lainnya dikatakan orang berkarakter jelek. Sebaliknya, orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral disebut dengan berkarakter mulia.

Menurut Megawangi pendidikan karakter adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendidik seseorang agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif bagi lingkungannya.

Dalam pendidikan karakter guru dituntut untuk mengembangkan karakter kepada peserta didik yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-harinya. Menurut (Agus Wibowo, 2013: 40) “pendidikan karakter adalah suatu pendidikan yang digunakan untuk menanamkan dan mengembangkan karakter kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur yang dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat”.

Pendidikan karakter adalah upaya sistematis untuk memperbaiki dan mengembangkan perilaku seseorang untuk menjadi lebih baik sehingga mereka dapat beradaptasi dengan baik dalam masyarakat dan memberikan kontribusi positif dalam kehidupan sosial di masa depan serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghindari pengaruh negatif (Suriadi et al., 2021).

Menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter mencakup tiga komponen utama, yaitu:

- a. Pengetahuan Moral (Moral Knowing): Pemahaman tentang apa yang baik dan buruk, serta kemampuan untuk membuat keputusan etis.
- b. Perasaan Moral (Moral Feeling): Rasa kepedulian dan empati terhadap orang lain, serta kesadaran akan tanggung jawab moral.
- c. Tindakan Moral (Moral Action): Kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai moral dalam tindakan nyata di kehidupan sehari-hari.

Menurut Marzuki, karakter identik dengan akhlak, sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa guru memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa. Dari pengertian di atas dapat dimaknai bahwa karakter adalah ciri khas seseorang dalam berperilaku yang membedakan dirinya dengan orang lain.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa

Mendukung pelaksanaan pendidikan karakter bagi siswa dan guru harus memperkuat karakternya sambil mengembangkan karakter anak didiknya. (Burhanuddin, 2019) Guru bisa melakukan banyak hal sederhana menggambar karakter siswa, yaitu: Menjadi panutan bagi siswa. Siswa menganggap guru sebagai orang tua yang lebih dewasa. Hal ini yaitu siswa melihat guru sebagai model untuk tindakan dan perilaku. masalah ini membutuhkan sikap dan perilaku yang baik dari guru untuk memberikannya.

Menurut Prasetyo, dkk (2016 : 217) bahwa keteladanan menjadi sangat penting untuk mengatasi masalah karakter dan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mendidik dan membina karakter. Sedangkan menurut Mansur Munich karakter adalah cara berpikir dan perilaku seseorang yang menjadi ciri khas dari tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam keluarga, masyarakat dan negaranya.

Pendidikan karakter secara sederhana dapat dimaknai sebagai hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang diajar (Samani & Hariyanto, 2013). Pendidikan karakter mencakup proses pendidikan formal di sekolah dan lembaga pendidikan, serta pendidikan informal di dalam lingkungan keluarga dan Masyarakat (Pratama et al., 2023; Supriyanto, 2020).

Pendidikan karakter merupakan proses penting yang tidak hanya ditujukan bagi siswa, tetapi juga menuntut guru untuk memperkuat dan meneladkan karakter yang baik dalam kesehariannya. Guru memiliki peran strategis sebagai panutan, karena siswa memandang guru sebagai



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

figur orang dewasa yang patut dicontoh dalam sikap dan perilaku. Keteladanan ini menjadi kunci dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang positif. Karakter sendiri mencerminkan pola pikir dan perilaku khas seseorang dalam menjalani kehidupan sosial, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pendidikan karakter tidak hanya berlangsung dalam pendidikan formal di sekolah, tetapi juga melalui interaksi dalam keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, segala bentuk tindakan positif guru dalam proses pembelajaran akan memberi pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa.

#### 4. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan utama pendidikan karakter adalah membangun karakter peserta didik di sekolah dan menjadi orang yang berakhlak baik. Selain itu, sikap positif siswa juga dipengaruhi oleh apa yang mereka lihat. Oleh karena itu, disiplin yang diterapkan oleh pendidik sangat penting (Kurniawan, 2021).

Tujuan Pendidikan Karakter. Pendidikan karakter bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, dan kedisiplinan. Dengan menerapkan pendidikan karakter, siswa diharapkan mampu:

- a. Bersikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain.
- b. Menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan kemandirian.
- c. Meningkatkan kedisiplinan dan komitmen dalam belajar.
- d. Menyadari pentingnya keutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan memiliki karakter-karakter positif ini, siswa lebih mungkin untuk memiliki semangat yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran di kelas serta memahami pentingnya belajar untuk masa depan mereka. (Hasanah, U., & Surbakti, F., 2021).

Tujuan pendidikan karakter sesuai dengan Kemendiknas (Humaeroh & Dewi, 2021) ialah untuk melebarkan kemampuan akhlak atau keefektifan siswa sebagai makhluk hidup dan rakyat negara yang memiliki nilai karakter, untuk menguatkan tindakan dan kebiasaan yang baik serta sesuai dengan nilai umum serta istiadat budaya bangsa, untuk menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab, sebagai penyambung bangsa untuk melebarkan kecakapan siswa menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan. Serta untuk memajukan lingkungan sekolah sebagai tempat belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan bersahabat dengan adanya rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan. Dalam penanaman pendidikan karakter ini akan melahirkan generasi baru (Galuh et al., 2021).

Berikut pendapat beberapa ahli tentang tujuan pendidikan karakter :

- a. Sahrudin dan Sri Iriani menyatakan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk masyarakat yang berkelanjutan, berdaya saing, berakhlak mulia, bermoral, toleran, gotong royong, cinta tanah air, berkembang secara dinamis dan berwawasan iptek. yang penuh dengan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang berlandaskan Pancasila

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menurut Sahrudin, pendidikan karakter memiliki fungsi sebagai berikut: Mengembangkan potensi dasar peserta didik agar tumbuh menjadi manusia yang baik hati, baik hati dan berakhlak mulia, memperkuat dan membentuk perilaku multikultural masyarakat dan meningkatkan peradaban bangsa yang berdaya saing.

## 5. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter

Terdapat beberapa prinsip dasar dalam pendidikan karakter yang harus diterapkan. yaitu:

- a. Kesenambungan (Continuity): Pendidikan karakter harus berkelanjutan dari waktu ke waktu, mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, hingga masyarakat.
- b. Keteladanan (Role Modeling): Guru, orang tua, dan masyarakat harus menjadi teladan dalam menunjukkan perilaku moral dan etis yang baik, karena karakter anak banyak terbentuk dari pengamatan terhadap perilaku orang dewasa di sekitarnya.
- c. Penguatan Nilai-Nilai Positif: Pendidikan karakter harus menekankan penguatan terhadap nilai-nilai positif, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras. Nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan, tetapi juga diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui pengalaman langsung.
- d. Kontekstual dan Relevan: Pendidikan karakter harus disesuaikan dengan situasi sosial, budaya, dan kebutuhan peserta didik. Nilai-nilai yang diajarkan harus relevan dengan tantangan yang mereka



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pendidikan karakter sangat penting untuk para siswa, dengan adanya pendidikan karakter ini dapat melalui kegiatan di sekolah dapat dilaksanakan melalui berbagai kegiatan rutin dan spontan guna membentuk anak melakukan nilai-nilai perilaku yang positif atau baik. Seperti karakter siswa yang dapat terbentuk melalui kegiatan rutin dan spontan antara lain nasionalisme, peduli sosial, disiplin, peduli lingkungan, rasa ingin tahu dan religius.

## 6. Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter

Gunawan (2014) menyebutkan ada faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### a. Faktor Internal

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor internal ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

#### 1) Insting atau Naluri

Insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berfikir lebih dahulu ke arah tujuan itu dan tidak didahului latihan perbuatan itu.

#### 2) Adat atau Kebiasaan (Habit)

Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan perilaku

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjadi akhlak (karakter) sangat erat sekali dengan kebiasaan, yang dimaksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan.

### 3) Kehendan/Kemauan (Iradah)

Kemauan ialah kemauan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukarankesukaran, namun sekali-kali tidak mau tunduk kepada rintangan-rintangan tersebut.

### 4) Suara Batin atau Suara Hati

Di dalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) jika tingkah laku manusia berada di ambang bahaya dan keburukan, kekuatan tersebut adalah suatu batin atau suara hati (dlamir).

### 5) Keturunan

Keturunan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Sifat yang diturunkan itu pada garis besarnya ada dua macam yaitu:

- a) Sifat Jasmaniah, yakni kekuatan dan kelemahan otot-otot dan urat sarap orang tua yang dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diwariskan kepada anaknya

- b) Sifat Ruhainiyah, yakni lemah dan kuatnya suatu naluri dapat diturunkan pula oleh orang tua yang kelak mempengaruhi perilaku anak cucunya.

b. Faktor Eksternal

Selain faktor intern (yang bersifat dari dalam) yang dapat mempengaruhi karakter juga terdapat faktor ekstern (yang bersifat dari luar) diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Pendidikan

Betapa pentingnya faktor pendidikan itu, karena naluri yang terdapat pada seseorang dapat dibangun dengan baik dan terarah

2) Lingkungan

Lingkungan (milie) adalah suatu yang melingkungi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, dan pergaulan. Adapun lingkungan di bagi ke dalam dua bagian:

- c) Lingkungan yang bersifat kebendaan alam yang melindungi manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia.
- d) Lingkungan pergaulan yang bersifat kerohanian.



## 7. Nilai-Nilai Karakter

Kementrian Pendidikan Nasional menetapkan ada empat nilai utama yang wajib diajarkan kepada peserta didik, yaitu cerdas, jujur, tangguh dan peduli. Pada tahun 2011, seluruh tingkat pendidikan di Indonesia mulai memasukkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai pendidikan karakter ini dibuat oleh Kementrian Pendidikan Nasional berjumlah 18 butir yaitu:

- f. Religius: sikap dan perilaku yang patuh dalam setiap melaksanakan ajaran agama yang dianut: toleransi terhadap seluruh pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- g. Jujur: perilaku yang didasarkan pada usaha untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu mudah dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
- h. Toleransi: Sikap dan tindakan menghormati perbedaan agama, suku, ras, etnis, dan budaya serta pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda
- i. Disiplin: tindakan yang menunjukkan sikap dan perilaku tertib dan patuh pada setiap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Kerja keras: tindakan yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan baik.
- k. Kreatif: proses berpikir dalam melakukan sesuatu untuk menghasilkan sebuah cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- l. Mandiri: sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas yang ada.
- m. Demokratis: bagaimana cara berpikir, bersikap serta bertindak, persamaan antara hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- n. Rasa ingin tahu: sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengkaji lebih mendalam dan meluas, dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- o. Semangat kebangsaan: cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang dimana menempatkan keutamaan bangsa dan negara di atas kepentingan individu dan kelompoknya.
- p. Cinta tanah air; cara berpikir, bersikap dan berbuat menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan memberikan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, suku, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi dan politik bangsa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- q. Menghargai prestasi: sikap dan tindakan yang mendorong suatu individu untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan menghormati keberhasilan orang lain.
- r. Bersahabat/komunikatif: sikap dan tindakan yang diperlihatkan dengan cara berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
- s. Minta damai: sikap, perkataan dan tindakan yang membuat orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- t. Gemar membaca: kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca berbagai bacaan, revesi atau buku yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- u. Peduli lingkungan: sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- v. Peduli sosial: suatu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan empati kepada orang yang membutuhkan.
- w. Tanggung jawab: sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah diberikan dengan seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya, negara



dan Tuhan yang Maha Esa).

## 8. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan merupakan sifat yang diintegrasikan melalui nilai budaya bangsa yang peduli lingkungan, dimana mengacu pada Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Karakter peduli lingkungan adalah salah satu bentuk pengembangan moral dan etika yang berkaitan dengan sikap dan tindakan yang mendukung pelestarian lingkungan. Pendidikan karakter yang fokus pada kepedulian terhadap lingkungan bertujuan untuk menanamkan kesadaran dan tanggung jawab pada siswa dalam usaha melindungi serta melestarikan lingkungan hidup.

Peduli lingkungan merupakan sikap dan perilaku untuk mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitar dan mengerahkan upaya untuk memperbaiki setiap kerusakan alam yang telah terjadi (Narut & Nardi, 2019). Pembentukan atau penanaman karakter peduli lingkungan sekitar dapat dilakukan melalui pendidikan konservasi atau pelestarian alam dengan menerapkan pembelajaran yang berwawasan lingkungan alam sekitar. Sekolah merupakan pendidikan formal yang dapat mengoptimalkan seluruh lingkungan belajar untuk menanamkan proses pendidikan karakter peduli lingkungan sekitar (Fauzan, 2023). Proses pengembangan karakter sadar akan kepedulian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan dapat didorong melalui proses pendidikan formal di sekolah. Penerapan ajaran terkait pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas, dimulai dari diri sendiri kemudian lingkungan sekitar (Muslim et al., 2021).

Menjaga kebersihan kelas dan halaman sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya, membuat piket kelas, merawat tanaman, dan tindakan lainnya mungkin merupakan langkah awal dalam menumbuhkan pola pikir sadar ekologi di sekolah dasar (Satria et al., 2023). Kegiatan sekolah yang positif ramah lingkungan, metode pembelajaran, penilaian, dan perencanaan pembelajaran semuanya dapat membantu sekolah dasar mengadopsi budaya sadar lingkungan. (Muttaqin & Maryanti, 2024).

Menurut (Chan et al., 2019), Seseorang dapat dikatakan peduli terhadap lingkungan apabila :

- x. Menjaga dan melindungi lingkungan sekitar
- y. Melarang kegiatan penebangan pohon
- z. Membuang sampah harus pada tempatnya
- aa. Membersihkan lingkungan sekitar
- bb. Membersihkan saluran air

Ada beberapa cara untuk memasukkan pengembangan karakter sadar lingkungan ke dalam budaya sekolah:

- 1) Mengadakan pembiasaan untuk melakukan kegiatan rutin

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti piket kelas dan jumat bersih.

- 2) Kepala sekolah dan guru berperan penting dalam membentuk karakter ramah lingkungan anak sekolah dasar.
- 3) Guru beserta kepala sekolah selalu menghimbau siswa untuk menjaga kebersihan dan memberikan peringatan atau teguran jika siswa tidak menjaga lingkungan.
- 4) Sekolah menjamin prasarana pendukung, seperti tersedianya tempat sampah, tersedianya tempat cuci tangan, akses terhadap toilet yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tersedianya air bersih yang cukup, dan adanya slogan atau poster seputar kepedulian untuk lingkungan yang ada di sekitar (Al-anwari, 2014).

Pembelajaran berwawasan lingkungan dimulai dari pembiasaan menjaga kebersihan sekolah yang merupakan sebuah sikap peduli lingkungan sekitar (Wakhidah & Erman, 2022). Menurut (Eva Dwi Endah Silvia, 2023), Upaya pencegahan kerusakan lingkungan alam sekitar

dianggap sebagai indikator sikap peduli terhadap lingkungan dan yang mencakup beberapa hal, diantaranya:

- a) Peduli lingkungan, siswa dapat menjaga lingkungan sekitarnya tetap bersih dan rapi.
- b) Pengurangan penggunaan plastik untuk mengurangi timbulan sampah plastic



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Pemilahan sampah, siswa dapat membuang sampah pada tempatnya dan berdasarkan jenisnya
- d) Efisiensi energi, yaitu siswa mengetahui cara menjaga ketersediaan air bersih dan menggunakan listrik.

Dapat disimpulkan bahwa Karakter peduli lingkungan adalah bagian dari pendidikan moral yang menanamkan sikap dan tindakan untuk melestarikan lingkungan, sesuai dengan nilai budaya bangsa dan ketentuan perundangan perlindungan lingkungan hidup. Sekolah memiliki peran penting dalam menumbuhkan karakter ini melalui pembelajaran berwawasan lingkungan, pembiasaan perilaku ramah lingkungan, serta penyediaan sarana pendukung kebersihan. Upaya ini dilakukan mulai dari hal sederhana seperti menjaga kebersihan kelas, memilah sampah, mengurangi plastik, hingga penggunaan energi dan air secara bijak. Kepala sekolah, guru, dan seluruh warga sekolah berkolaborasi untuk menumbuhkan budaya sadar lingkungan yang dimulai dari diri sendiri lalu meluas ke lingkungan sekitar.

## 9. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Karakter Peduli Lingkungan

Faktor pendukung dan penghambat karakter peduli lingkungan sebagai berikut:

cc. Faktor Pendukung

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kegiatan Rutin di Sekolah Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat.
- 2) Peran guru Guru merupakan personalia penting dalam pendidikan karakter di sekolah. Sebagian besar interaksi yang terjadi di sekolah adalah interaksi peserta didik dengan guru, pendidik merupakan figur yang di harapkan mampu mendidik anak yang bekarakter. Pendidik merupakan teladan bagi siswa dan memiliki peran yang sanagat besar dalam pembentukan karakter.

**dd. Faktor Penghambat**

Adapun faktor penghambat dalam pembentukan karakter peduli lingkungan adalah:

- 1) Faktor Internal Siswa yang kurang antusias dalam berkontribusi dalam kegiatan kebersihan.
- 2) Faktor eksternal Kurangnya fasilitas yang memadai dan Kurangnya kerjasama orang tua dengan guru.

## B. Penelitian Relevan

Berikut penelitian yang relevan dengan judul peliti:

**Tabel II. 1 Penelitian Relevan**

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Arrie Angga	<i>Peran Guru Agama Islam dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kabupaten Kampar</i>	Kualitatif, Studi Kasus	- Sama-sama kualitatif- Fokus pada peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan- Guru sebagai teladan, pembimbing, motivator, fasilitator	- Subjek: Guru PAI vs. Guru Geografi- Fokus: moral-spiritual vs. geografis- Lokasi: sekolah adiwiyata vs. sekolah umum	Guru PAI sangat berperan dalam menanamkan nilai kepedulian lingkungan; semua indikator dijalankan secara maksimal oleh guru
2	Suryanty Abbas Ansyur	<i>Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Muhammadiyah 6 Makassar</i>	Kuantitatif, Deskriptif Analisis	- Pentingnya peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan- Sama-sama bahas integrasi pembelajaran dengan lingkungan	- Metode: kuantitatif vs. kualitatif- Fokus: pengaruh lingkungan sekolah secara umum vs. peran guru Geografi secara spesifik	Lingkungan sekolah memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan karakter anak; penting memilih lingkungan pendidikan yang tepat
3	Rini Priani	<i>Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Konservasi pada Mata</i>	Kualitatif, Blended Learning (masa pandemi)	- Pendidikan karakter peduli lingkungan- Integrasi pembelajaran dengan	- Mata pelajaran: Fiqih vs. Geografi- Masa pandemi (online) vs.	Pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui nilai-nilai agama,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



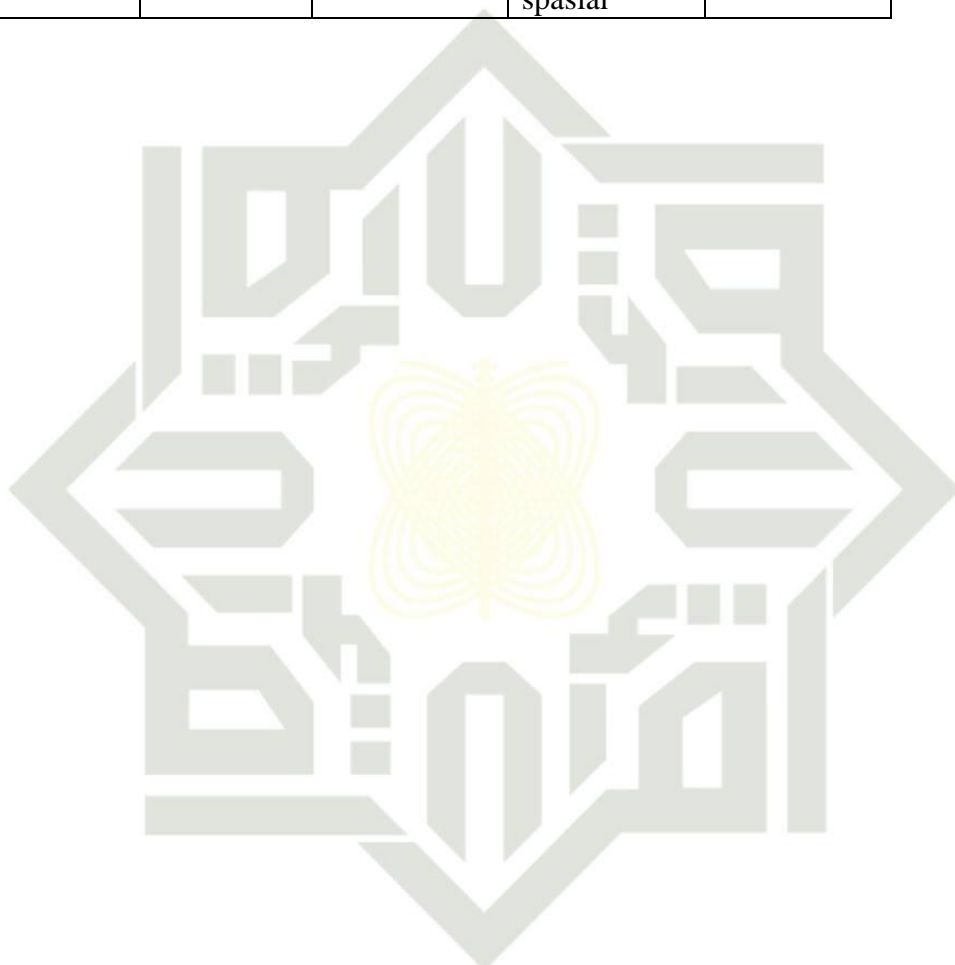
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Pelajaran Fiqih di MI Nurul Islam Batur 02</i>		nilai kepedulian-Peran guru sebagai fasilitator	masa normal (tatap muka)- Nilai konservasi berbasis agama vs. ilmiah-spasial	seperti hemat air dan menjaga kebersihan tempat ibadah
---	--	---	--	--



UIN SUSKA RIAU

### C Kerangka Berpikir

Permasalahan:

Masih rendahnya kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan seperti masih terdapat sampah di ruang kelas dan selokan, piket kelas tidak terlaksana, tidak menyiram tanaman.



Peran guru dalam pendidikan karakter menurut Zulkarnain(2019):

1. Keteladanan
2. Inspirator
3. Motivator
4. Dinamisator
5. Evaluator



Menurut ( Chan et,al,. 2019) seseorang dapat dikatakan peduli lingkungan apabila:

1. Menjaga dan melindungi lingkungan sekitar
2. Melarang kegiatan penebangan pohon
3. Membuang sampah pada tempatnya
4. Membersihkan lingkungan sekitar
5. Membersihkan saluran air



Hasil dan Pembahasan

#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Moleong (2017:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya perilaku, persepsi, dan lain sebagainya) secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan Studi Kasus dimana pendekatan kualitatif yang tepat karena penelitian ini ingin mengeksplorasi fenomena peran guru dalam konteks spesifik (satu sekolah), menggunakan teknik kualitatif dan bertujuan mendeskripsikan secara mendalam realitas yang terjadi di lapangan.

Peneliti mengkaji tentang bagaimana peran guru geografi dalam pendidikan karakter konservasi siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru. Dimana peneliti akan mendeskripsikan kejadian nyata terhadap suatu proses, objek, dan aktivitas manusia secara apa adanya baik pada jangka pendek maupun jangka panjang selama ingatan responden masih memungkinkan.

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di SMA Negeri 7 Pekanbaru berada di Jl. Kapur Gg.Kapur III No. 7 Pekanbaru. Kelurahan : Kampung Baru. Kec. Senapelan. Kota Pekanbaru. Provinsi Riau. Penelitian dilakukan setelah kegiatan seminar proposal selesai. Pada Selasa, 25 Februari 2025 semester genap



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil. Adapun kriteria pengambilan sampel ini adalah bersedia memberi informasi, bersedia menjadi narasumber penelitian dan dapat menyampaikan data yang relevan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak Jumlah informan ditentukan secukupnya sampai data dianggap memadai kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan. Informan penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

#### a. Informan Kunci ( *Key Informan* )

Informan Kunci ( *Key Informan* ) pada penelitian ini adalah Siswa di SMAN 7 Pekanbaru adalah informan yang mengetahui dan memahami tentang Bagaimana Peran Guru Geografi Dalam Pendidikan Peduli Lingkungan Siswa di SMAN 7 Pekanbaru.

#### b. Informan Pendukung

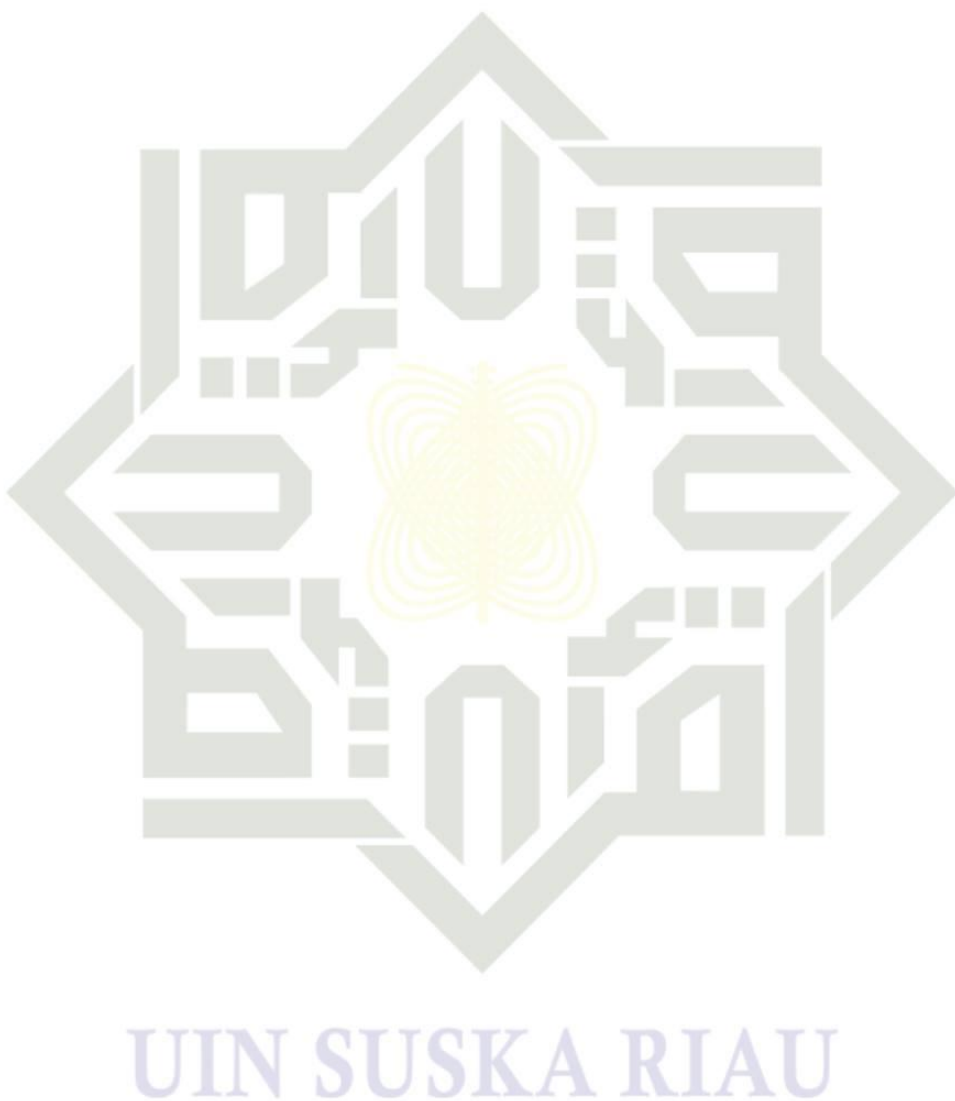
Yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Informan Tambahan pada penelitian ini adalah Guru Geografi di SMAN 7 Pekanbaru.

## D Teknik Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah:

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Wawancara

Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (face to face) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian (Moleong, 2010). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, melalui tatap muka / telepon, seperti dijelaskan Sugiyono (2017)

**Tabel III. 1 Kisi-kisi Lembar Wawancara**

Indikator Peran Guru	Sub- Indikator/Aspek yang Dinilai	Pertanyaan Wawancara	Tujuan Pertanyaan
Guru sebagai Teladan	Menunjukkan perilaku peduli lingkungan	Bagaimana Bapak/Ibu menunjukkan sikap peduli lingkungan di lingkungan sekolah?	
Guru sebagai Inspirator	Mengaitkan materi dengan isu lingkungan	Apakah Bapak/Ibu mengaitkan topik pembelajaran geografi dengan isu-isu lingkungan	





## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru sebagai Motivator	Mendorong siswa aktif dalam kegiatan peduli lingkungan	Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan kebersihan dan lingkungan?	Mengetahui bentuk motivasi yang diberikan guru
Guru sebagai Dinamisator	Mendorong partisipasi aktif siswa	Apakah Bapak/Ibu melibatkan siswa dalam program lingkungan seperti penanaman pohon atau kegiatan gotong royong?	Mengetahui keterlibatan siswa dalam kegiatan nyata lingkungan
Guru sebagai Evaluator	Melakukan penilaian terhadap sikap peduli lingkungan siswa	Apakah Bapak/Ibu menilai atau mencatat perilaku peduli lingkungan siswa di kelas?	Mengetahui apakah ada evaluasi karakter siswa



**Tabel Instrumen Peduli Lingkungan**

Indikator	Pertanyaan Instrumen	Bentuk Pertanyaan
Menjaga dan melindungi lingkungan sekitar	Apakah Anda pernah secara langsung menjaga dan melindungi lingkungan, seperti tidak merusak fasilitas umum atau menjaga kebersihan taman sekolah?	Wawancara
Melarang kegiatan penebangan pohon	Bagaimana sikap Anda jika melihat orang lain menebang pohon sembarangan?	Wawancara
Membuang sampah pada tempatnya	Apakah Anda selalu membuang sampah pada tempat yang telah disediakan?	Wawancara
Membersihkan lingkungan sekitar	Seberapa sering Anda ikut serta dalam kegiatan membersihkan lingkungan di sekolah atau rumah?	Wawancara
Mengubur barang bekas (sampah organik)	Apakah Anda terbiasa mengelola sampah organik, seperti mengubur sampah sisa makanan atau daun kering?	Wawancara
Membersihkan saluran air	Apa yang Anda lakukan ketika melihat saluran air tersumbat atau kotor?	Wawancara

b. Observasi

Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Bungin (2007: 115-117) mengemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu: Observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 2 Kisi-kisi Lembar Observasi**

<b>Peran Guru (Zulkarnain, 2019)</b>	<b>Menjaga dan melindungi lingkungan sekitar</b>	<b>Melarang kegiatan penebangan pohon</b>	<b>Membuang sampah harus pada tempatnya</b>	<b>Membersihkan lingkungan sekitar</b>	<b>Membersihkan saluran air</b>
<b>Keteladanan</b>	Memberi contoh menjaga lingkungan	Tidak merusak alam	Membiasakan buang sampah benar	Menjadi contoh ikut bersih-bersih	Terlibat langsung saat gotong royong
<b>Inspirator</b>	Menginspirasi siswa melalui cerita lingkungan	Menjelaskan pentingnya pohon	Mengajak berpikir dampak membuang sampah	Menginspirasi kegiatan kebersihan	Memberi ide solusi lingkungan
<b>Motivator</b>	Memberi semangat untuk peduli lingkungan	Mendorong siswa menjaga pohon	Memberikan motivasi menjaga kebersihan	Menyemangati siswa bersih lingkungan	Menumbuhkan semangat kerja bakti
<b>Dinamisator</b>	Menggerakkan siswa melakukan aksi lingkungan	Mengorganisir kampanye anti penebangan	Mengatur jadwal piket atau kebersihan kelas	Menggerakkan aksi bersih bersama	Memfasilitasi kegiatan membersihkan selokan
<b>Evaluator</b>	Mengevaluasi perilaku siswa dalam menjaga lingkungan	Menilai pemahaman siswa tentang konservasi	Mengamati dan menilai kebiasaan membuang sampah	Menilai keterlibatan siswa dalam aksi bersih	Menilai efektivitas kegiatan kebersihan air

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang berbentuk catatan, transkrip, majalah, surat kabar, dan sejenisnya yang digunakan untuk memperoleh informasi tambahan dari apa yang diinginkan oleh peneliti dan sifatnya ialah untuk mempertegas dari suatu informasi yang didapatkan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 3 Sumber Dokumentasi**

No	Sumber Dokumentasi	Data
1.	Dokumen lembaga atau profil sekolah	1. 1. Sejarah SMA Negeri 7 Pekanbaru 2. Visi, misi dan 3. Struktur Organisasi Sekolah 4. Data Siswa 5. Sarana Dan Prasarana
2.	Peran Guru Geografi Dalam Pendidikan Karakter Konservasi Siswa	1. Hasil Wawancara

**E. Sumber Data**

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang bersumber atau data yang diperoleh dari informan berdasarkan hasil wawancara dan observasi seperti Guru Geografi dan siswa SMAN 7 Pekanbaru

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi, guru dan juga siswa.

**F. Teknik Analisis Data**

Setelah memperoleh data-data lapangan selanjutnya yaitu melaksanakan analisis data. Dalam menganalisis data penelitian ini, yang akan digunakan oleh peneliti adalah model analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana. Komponen analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (data collection)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengumpulan data dilaksanakan di lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 7 Pekanbaru yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data penelitian berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan.

b. Penyajian Data (data display)

Penyajian data adalah suatu penyatuan, pengorganisasian, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data bisa membantu untuk memahami konteks penelitian dikarenakan melaksanakan analisis yang lebih mendalam.

c. Penarikan Kesimpulan (conclusions drawing)

Penarikan kesimpulan dilaksanakan peneliti mulai pertama peneliti melakukan pengumpulan data seperti halnya mencari pemahaman yang tidak mempunyai pola, menulis keruntutan penjelasan, dan alur sebab akibat, dan proses terakhir yaitu menyimpulkan dari semua data yang didapatkan oleh peneliti.

**G. Keabsahan Data**

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data. Teknik triangulasi berguna untuk memeriksa atau pengecekan terhadap keabsahan data maupun sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh di lapangan. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemeriksaan terhadap keabsahan data yaitu dengan kepercayaan (credibility),



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keteralihan (transferbility), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability), ada beberapa cara untuk melakukan pengujian keabsahan data yaitu:

a. Triangulasi teknik

yaitu teknik untuk menguji maupun mengecek data dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil data tersebut harus disamakan dalam satu perspektif atau pandangan, kemudian dapat disimpulkan dan dideskripsikan.

b. Triangulasi sumber

yaitu teknik untuk menguji maupun mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian data dibandingkan dan ditarik untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

c. Triangulasi waktu

yaitu teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan kepastian data.

d. Member checking

dilakukan dengan cara membawa kembali hasil laporan

akhir atau deskripsi-deskripsi atau tema-tema yang lebih spesifik ke informan guna mengecek apakah laporan tersebut sudah akurat. Hal ini tidak berarti bahwa peneliti membawa kembali laporan mentah kepada informan untuk mengecek akurasi. Sebaliknya, yang harus dibawa peneliti yaitu bagianbagian dari hasil penelitian yang sudah dipoles, seperti tema-tema dan analisis kasus. Situasi ini mengharuskan peneliti untuk melakukan wawancara tindak lanjut dengan para partisipan dan memberikan kesempatan untuk berkomentar tentang hasil penelitian.

Berdasarkan teori di atas dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pengujian melalui teknik triangulasi sumber, diaman peneliti menguji dan mengecek data yaitu siswa SMAN 7 Pekanbaru kemudian membandingkan dengan Guru geografi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A Kesimpulan**

1. Perilaku karakter peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru telah terbentuk dengan cukup baik. Siswa menunjukkan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, ikut serta dalam kegiatan gotong royong, melaksanakan piket kelas, serta menjaga kebersihan ruang belajar dan saluran air. Meskipun demikian, aspek seperti kegiatan mengubur barang-barang bekas belum menjadi bagian dari kebiasaan lingkungan yang ditanamkan secara khusus oleh sekolah.
2. Peran guru geografi sangat sentral dan multidimensional dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa. Guru menjalankan perannya sebagai:
  - a. Teladan, dengan menunjukkan sikap peduli lingkungan dalam tindakan sehari-hari;
  - b. Inspirator, dengan mengaitkan materi pelajaran dengan isu-isu lingkungan nyata;
  - c. Motivator, dengan memberi dorongan, teguran, dan pujian untuk perilaku positif;
  - d. Dinamisator, dengan menggerakkan siswa dalam aksi nyata lingkungan seperti P5
  - e. Evaluator, dengan memberikan penilaian tidak hanya pada aspek



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademik tetapi juga sikap dan tindakan peduli lingkungan.

3. Faktor pendukung pendidikan karakter peduli lingkungan meliputi keteladanan guru, pemahaman yang diberikan dalam pembelajaran, dukungan program sekolah, serta perubahan sikap positif siswa. Sementara itu, faktor penghambat mencakup rendahnya kesadaran sebagian siswa, kebiasaan buruk yang sulit diubah, keterbatasan sarana dan prasarana seperti fasilitas pengelolaan sampah, serta persepsi negatif siswa terhadap isu lingkungan. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, guru melakukan upaya edukatif dan praktis seperti pelatihan, penguatan pembiasaan, pengadaan sarana yang relevan, dan pengaitkan materi lingkungan ke dalam konteks kehidupan nyata siswa agar lebih mudah dipahami dan diinternalisasi.

**B. Saran**

1. Bagi Guru:
  - a. Terus konsisten dalam memberikan keteladanan dan motivasi kepada siswa melalui tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan.
  - b. Memanfaatkan seluruh momen pembelajaran dan kegiatan sekolah untuk menyisipkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan secara kontekstual dan aplikatif.
  - c. Melibatkan siswa dalam penilaian berbasis proyek lingkungan agar mereka merasa memiliki tanggung jawab dan peran langsung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Sekolah:

- a. Menyediakan fasilitas dan infrastruktur pendukung, seperti tempat sampah terpilah, komposter, media tanam hidroponik, dan ruang hijau yang cukup.
- b. Mengintegrasikan program-program lingkungan seperti Adiwiyata dan P5 ke dalam visi sekolah agar tercipta budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan.
- c. Mengadakan pelatihan bagi seluruh warga sekolah untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan dalam pendidikan karakter peduli lingkungan.

3. Bagi Siswa:

- a. Menginternalisasi nilai peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.
- b. Menjadikan kebersihan dan kelestarian lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab pribadi, serta mengajak teman dan keluarga untuk melakukan hal yang sama.
- c. Menjadi agen perubahan dengan aktif dalam kegiatan lingkungan dan menyampaikan pentingnya menjaga alam kepada lingkungan sosial di sekitarnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Machin, Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter Dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2014
- Amu, A. (2018, Agustus 15). Peranan Guru Dalam Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah [Skripsi]. Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (Setia) Jakarta. [Http://Repo.Sttsetia.Ac.Id/94/](http://Repo.Sttsetia.Ac.Id/94/)
- Anggy Giri Dkk, Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021* Halaman 446-452 JURNAL BASICEDU.
- Arindah Isro Ahadiah<sup>1</sup>, Nursiwi Nugraheni<sup>2</sup>, Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Sekitar Sebagai Upaya Pendidikan Konservasi Siswa Sekolah Dasar, : *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, Vol.2, No. DOI:<https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i1>
- Azka Salma Salsabillah, Dini Anggreini, Yayang Furi Furnamasari, Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter, Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021
- Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life,” dalam *Choice Reviews Online*, vol. 41, 2003, 41-1056-41–1056, <https://doi.org/10.5860/CHOICE.41-1056>.
- Dea Kiki Yestiani & Nabila Zahwa, Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar, : *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4, Nomor 1, Maret 2020.
- Dedi Sugandi, Pembelajaran Geografi sebagai Salah Satu Dasar Pembentukan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakter Bangsa, *Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, 8(2) November 2015

Edlit Nantara, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru*, Halaman 2251-2260 Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022

Dr. Nursalam M.Si, Dr. Muhammad Nawir M.Pd, Suardi S.Pd, M.Pd, Hasnah. K, S.Pd, M.Pd, *Model Pendidikan Karakter*, September 2020

Dr. Sukatin, S.Pd,I, M.Pd,I, Dr. M. Shoffa. Saifillah Al-Faruq, M.Pd,I, *Pendidikan Karakter*, 2021

Emalia Dewi Gea Dkk, *Membangun Karakter Konservasi Dan Nilai Nilai Matematika Pada Pendidikan Matematika*, *Journal of Educational Learning and Innovation* p-ISSN:2775-2623 and e-ISSN: 2775- 2739 Volume 2 Number 2 September 2022, Halaman 171-182 DOI: 10.46229/elia.v2i2

Faizal Chan et al., “Gerakan Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar,” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (October 21, 2019): 190, <https://doi.org/10.25078/aw.v4i2.1126>.

Friyanti windi, Heryadi Yadi, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IV SDN 02 Sangkanwangi*

Inayah Adhani Khoirroni Dkk, *Pendidikan Karakter: Tingkat Anak Sekolah Dasar di Era Digital*, *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* e- ISSN: 2963-3176 Vol. 02 No. 02 (2023): Juni 2023

Inra Rasyid Julianto1) , Annisa Sauvika Umami2), *PERANAN GURU DALAM PENGIMPLEMENTASIAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan, Manusia, filsafat, dan Pendidikan*  
Jakarta: Rajawali Pers,2018.
- Mansur Mulich, Pendidikan Karakter Menjawab Krisis Multidimensional, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 70
- Mohammad Dendy Fathurrahman Bahrudin, “Pelaksanaan Program Adhiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 4 Pandeglang,” Jurnal Pendidikan Geografi 17, no. 01 (2017).
- Muhammad Saekan Muchthich, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Kudus:Noramedia, 2010), 91
- Musrifah Mardiani Sanaky1), La Moh. Saleh2), Henriette D. Titaley3, Analisis Faktor Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah, Jurnal Simetrik VOL 11, NO. 1, Juni 2021
- Nana Sudjana, Penelitian dan Penilaian ( Bandung: Sinar Baru,1989),hlm.84.
- Novri Gazali Dkk, Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.3, No.2, Agustus 2019 Hal 201 – 210 ISSN 2528-4967 (print) dan ISSN 2548-219X (online)
- Nur Fadilah Amin, KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN, JURNAL PILAR  
Jurnal Kajian Islam Kontemporer Volume 14 , No. 1, Juni 2023 p-ISSN: 1978-5119; e-ISSN: 2776-3005.
- Nurul Dwi Tsoraya Dkk, Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital, Literaksi: Jurnal

## Manajemen Pendidikan

Prof. Dr. Ani. Rusilowati, M.Pd., Dkk, Pengembangan Instrumen Karakter, Diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Rumah C1nta 2021

Retika Munita, Lili Maysaroh, Siti Tiara Maulia, IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMINIMALISIR KENAKALAN REMAJA, ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION Vol. 3 No. 3 Juli 2023, page 366-374 Rulam Ahmadi, Metodologi Penelitian Kualitatif, 179

Slamet , Moh Yusrul Hana , Suratman, Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Karakter di Mts Al Mujahidin, Sanskara Pendidikan dan Pengajaran Vol. 01, No. 03, September

Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karater, Peluang dalam membangun karakter bangsa*, IAIN Jember Press, 2015.

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 135

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 345.

Sukatin Dkk, Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan , Anwarul Jurnal Pendidikan dan Dakwah

Syaifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 91.

Titik Ningsi, Zamroni Zamroni, dan Darimiyati Zuchdi, “Implementasi Pendidikan Karakter Di SMP Negri 8 Dan SMP Negri 9 Pekanbaru, Purwokerto “. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi 3 no.2 (2016), hal 225-236

Uno Hamzah, 2016, Tugas Guru Dalam Pembelajaran, Jakarta, PT. Bumi Askara



# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1. Pedoman Wawancara**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**IDENTITAS RESPONDEN:**

Nama :

Usia :

Jabatan :

Waktu Pelaksanaan :

1. Apakah Bapak/Ibu pernah secara langsung memberikan contoh menjaga dan melindungi lingkungan sekitar seperti tidak membuang sampah sembarangan? ( Guru sebagai Teladan)

2. Dalam pembelajaran geografi, apakah Bapak/Ibu menyampaikan bahaya dari penebangan pohon sembarangan dan kerusakan lingkungan? (Guru sebagai Inspirator)

3. Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan kesadaran bahwa membuang sampah sembarangan dapat merusak lingkungan? (Guru sebagai motivator)

4. Apakah Bapak/Ibu pernah mengajak siswa melakukan kegiatan seperti kerja bakti, menanam pohon, atau membersihkan lingkungan sekolah bersama? (Guru sebagai Dinamisator)

5. Apakah Bapak/Ibu menilai atau mencatat perilaku siswa yang menunjukkan sikap peduli lingkungan, seperti tidak membuang sampah sembarangan atau membersihkan saluran air? (Guru sebagai Evaluator)

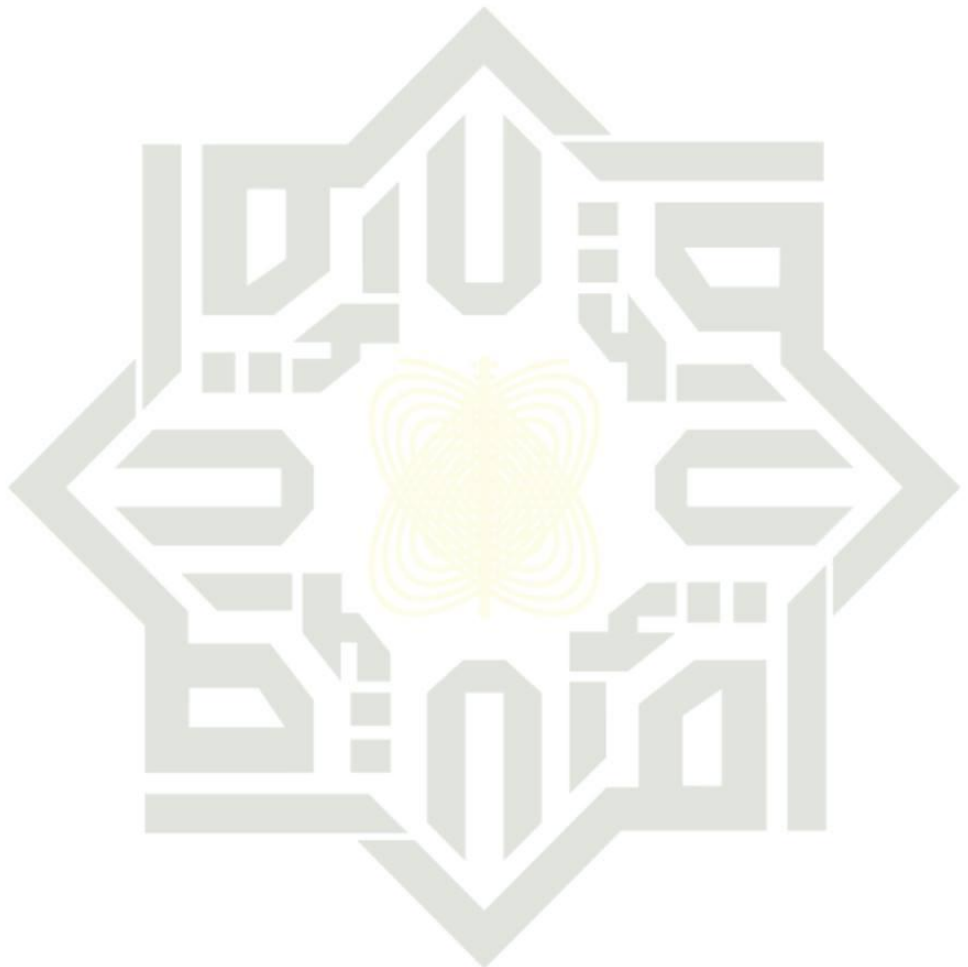
6. Apakah Bapak/Ibu pernah melibatkan siswa dalam kegiatan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti mengubur sampah yang tidak bisa didaur ulang?

7. Apakah saja faktor pendukung dan penghambat Bapak/Ibu guru dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?



UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 2. Hasil Wawancara

Indikator / Pertanyaan	Informasi / Jawaban dari Narasi	Reduksi Data	Kesimpulan
1. Apakah Bapak/Ibu pernah secara langsung memberikan contoh menjaga dan melindungi lingkungan sekitar seperti tidak membuang sampah sembarangan? ( <i>Guru sebagai Teladan</i> )	Guru geografi membuang sampah pada tempatnya, menghemat energi, dan menjadi contoh dalam kegiatan gotong royong.	Guru menjadi contoh nyata perilaku peduli lingkungan.	Guru memberikan teladan langsung dalam menjaga kebersihan dan lingkungan.
2. Apakah dalam pembelajaran geografi, Bapak/Ibu menyampaikan bahaya dari penebangan pohon dan kerusakan lingkungan? ( <i>Guru sebagai Inspirator</i> )	Guru menyampaikan dampak penebangan pohon, pemanasan global, kerusakan ozon, banjir, dan perubahan iklim melalui pembelajaran geografi.	Materi geografi dikaitkan dengan isu lingkungan nyata.	Guru mampu menginspirasi siswa untuk peduli terhadap lingkungan lewat materi pelajaran.
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan kesadaran bahwa membuang sampah sembarangan dapat merusak lingkungan? ( <i>Guru sebagai Motivator</i> )	Guru menegaskan bahwa pembelajaran tidak dimulai jika masih ada sampah di kelas dan memberi pemahaman dampak buruknya.	Guru mendorong kesadaran siswa melalui disiplin dan pembiasaan.	Guru efektif memotivasi siswa melalui peraturan dan penanaman nilai tanggung jawab.
4. Apakah Bapak/Ibu mengajak siswa kerja bakti, menanam pohon,	Guru mengajak siswa gotong royong, menanam hidroponik (P5), dan	Siswa aktif dilibatkan dalam aksi nyata menjaga	Guru mendorong siswa untuk aktif menjaga lingkungan melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Diarangi menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>atau membersihkan lingkungan? (<i>Guru sebagai Dinamisator</i>)</p>	<p>membersihkan saluran air atau halaman.</p>	<p>lingkungan.</p>	<p>kegiatan kolaboratif.</p>
	<p>Apakah Bapak/Ibu menilai perilaku peduli lingkungan siswa? (<i>Guru sebagai Evaluator</i>)</p>	<p>Guru menilai dari partisipasi siswa dalam P5, proyek kebersihan, kebersihan tugas, dan observasi langsung saat kegiatan kelas.</p>	<p>Penilaian mencakup aspek kognitif dan afektif.</p>	<p>Guru mengevaluasi karakter peduli lingkungan melalui tindakan dan sikap siswa, bukan hanya nilai akademik.</p>
	<p>Apakah Bapak/Ibu melibatkan siswa dalam mengubur sampah tidak bisa didaur ulang?</p>	<p>Tidak disebutkan secara spesifik kegiatan mengubur sampah. Fokus kegiatan pada gotong royong, hidroponik, dan bersih-bersih.</p>	<p>Kegiatan pengolahan sampah belum sampai tahap penguburan non-daura ulang.</p>	<p>Kegiatan peduli lingkungan sudah dilakukan, namun aspek pengolahan limbah spesifik seperti penguburan belum terakomodasi.</p>
	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan karakter peduli lingkungan?</p>	<p>Pendukung: contoh dari guru, keterlibatan dalam kegiatan lingkungan, dukungan sekolah. Penghambat: kurang kesadaran siswa, minimnya fasilitas, persepsi negatif terhadap isu lingkungan. Solusi: pelatihan, pembiasaan, pendekatan tematik.</p>	<p>Faktor eksternal dan internal sangat memengaruhi keberhasilan program.</p>	<p>Pendidikan karakter peduli lingkungan dipengaruhi oleh keteladanan guru, fasilitas, dan motivasi siswa yang perlu ditingkatkan secara simultan.</p>

### Lampiran 3. Peta Lokasi Penelitian

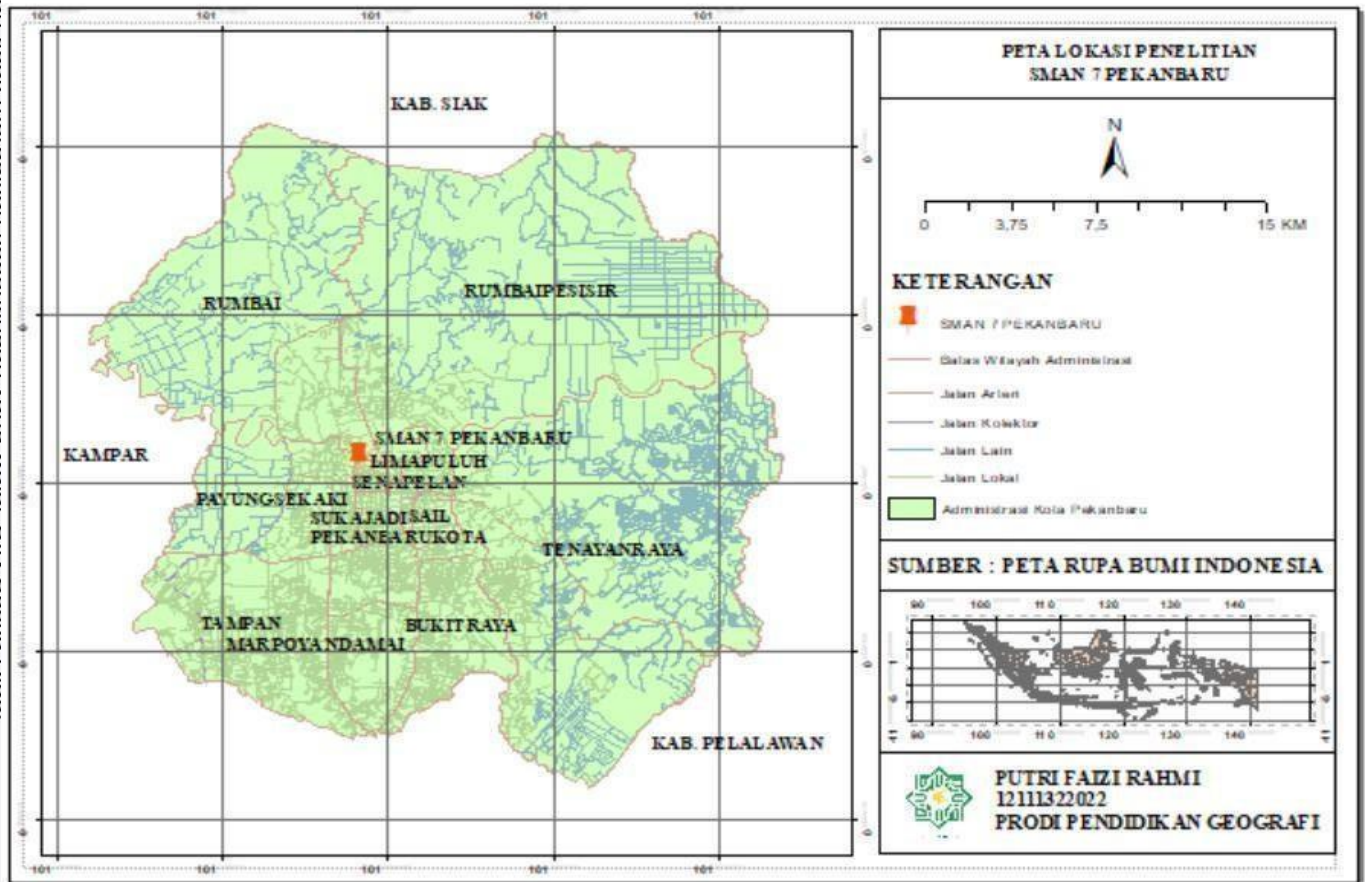
Hak Cipta Dili

1. Dilarang m

a. Pengutip

b. Pengutip

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nyebutkan sumber:

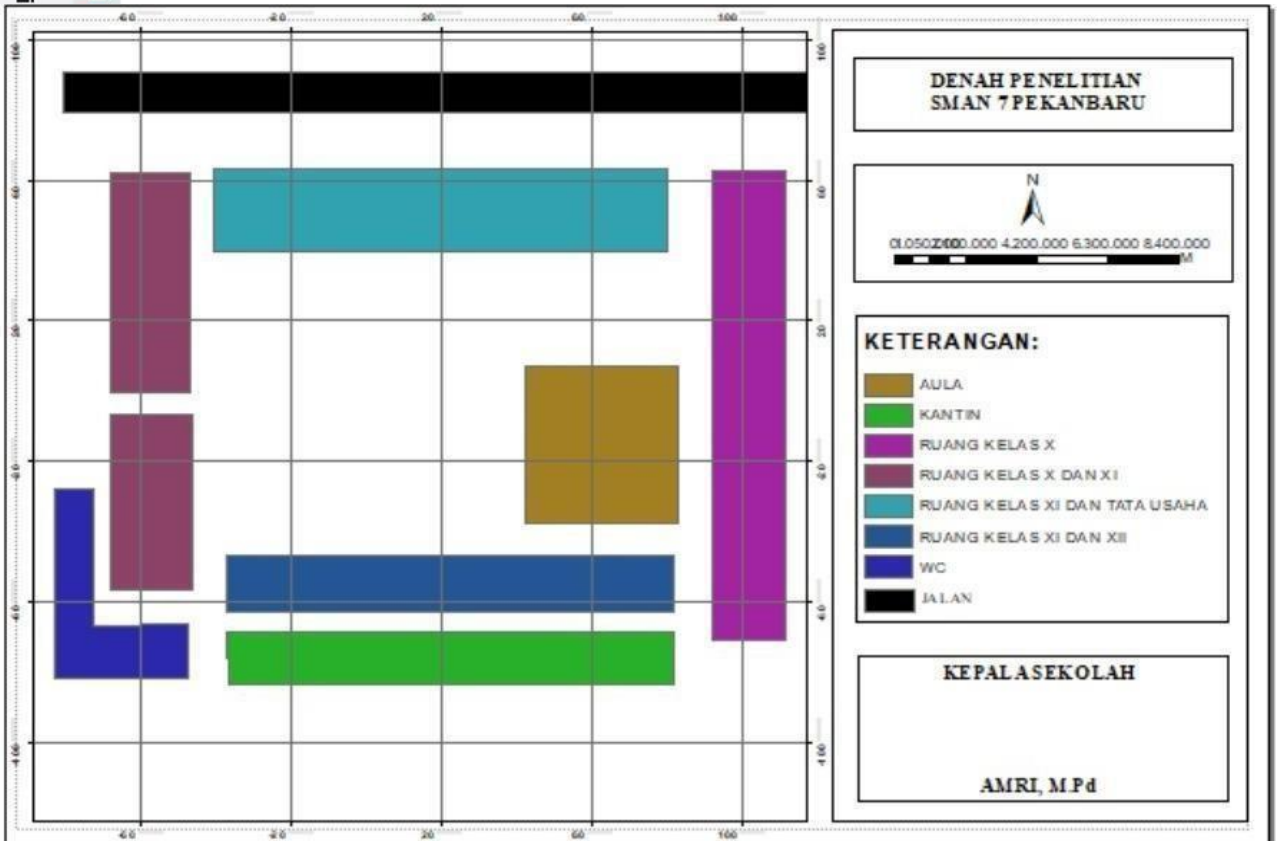
penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 4 Denah Lokasi Penelitian



### Hak Cipta Dili

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 5. Lembar Observasi

#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### LEMBAR OBSERVASI

Guru Sebagai Teladan			
No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Guru menunjukkan sikap disiplin dalam waktu, berpakaian, dan menjalankan tugas.	✓	
2.	Guru menunjukkan perilaku jujur, adil, dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan.	✓	
3.	Guru menjadi panutan dalam hal etika dan moral baik di dalam maupun di luar kelas.	✓	
4.	Guru mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam setiap pembelajaran	✓	
Guru Sebagai Inspirator			
No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan pembelajaran dengan semangat dan antusiasme yang tinggi.	✓	
2.	Guru memberikan wawasan dan pandangan yang memotivasi siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif.	✓	
3.	Guru memberikan contoh konkret tentang bagaimana ilmu dapat mengubah kehidupan.	✓	
4.	Guru menunjukkan pencapaian atau kisah		

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Guru mendorong kerja sama antar siswa dan melibatkan mereka secara aktif dalam proses belajar.	✓	
4.	Guru menjadi penggerak perubahan positif di lingkungan sekolah, baik dalam pembelajaran maupun budaya sekolah.	✓	
<b>Guru Sebagai Evaluator</b>			
No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Guru menyusun instrumen evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.	✓	
2.	Guru menggunakan berbagai teknik penilaian (tes, observasi, portofolio, dll.) untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa secara komprehensif.	✓	
3.	Guru menganalisis hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	✓	
4.	Guru melakukan penilaian secara objektif, adil, dan berkesinambungan.	✓	

Guru Mata Pelajaran Geografi



Rafika Hasanah, S.Pd

Peneliti



Putri Faizi Rahmi



Dipindai dengan CamScanner

UIN SUSKA RIAU






**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 6. Surat Izin Melakukan Riset Fakultas**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor : B-9227/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025 Pekanbaru, 07 Mei 2025  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Yth : Kepala  
 SMA Negeri 7 Pekanbaru  
 Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama	: Putri Faizi Rahmi
NIM	: 12111322022
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PERAN GURU GEOGRAFI DALAM PENDIDIKAN KARAKTER KONSERVASI SISWA DI SMA NEGERI 7 PEKANBARU  
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 7 Pekanbaru  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Mei 2025 s.d 07 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
 a.n. Rektor  
 Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag.  
 NIP 19650521 199402 1 001

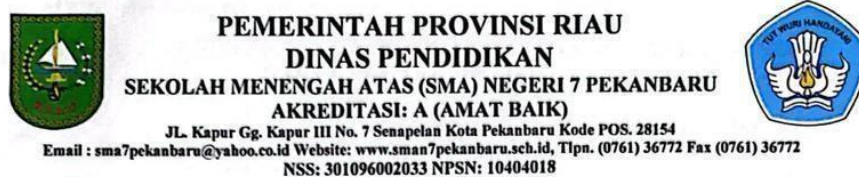
Tembusan :  
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



## Lampiran 7. Surat Izin Riset Dinas Pendidikan

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : 400.3.8.1/SMAN7/2025/ 214A  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 1 April 2025

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
di -

Tempat

Dengan hormat,  
Menindaklanjuti surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan nomor: Un.04/F.II.3/PP.00.9/1641/2025 perihal Mohon Izin Melakukan Riset. Sehubungan dengan hal tersebut kami Memberikan Izin kepada Mahasiswa/i dengan nama berikut untuk melakukan Riset/ Penelitian di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

Nama	: Putri Faizi Rahmi
NIM	: 12111322022
Program Studi	: S1 Pendidikan Geografi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul Penelitian	: Peran Guru Geografi dalam Pendidikan Karakter Konservasi Siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk digunakan sebagaimana mestinya. kami ucapkan terima kasih.




Andri M. Pd  
Pembina Utama Muda / IVc  
NIP. 196804201994121002



### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 8. Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**كلية التربية والتعليم** **FACULTY OF**

**EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. Box 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129



---

**PENGESAHAN PERBAIKAN**


**UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Putri Faizi Rahmi
Nomor Induk Mahasiswa	: 12111322022
Hari /Tanggal Ujian	: Selasa , 15 Oktober 2024
Judul Proposal Ujian	: Peran Guru Geografi dalam Pendidikan Karakter Konservasi Siswa di SMA N 7 Pekanbaru.

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Muslim, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Fatmawati, M.Pd	PENGUJI II		

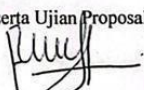
Mengetahui




Dr. Zarkasih, M. Ag  
NIM. 10117 199703 1 004

Pekanbaru, 15 Oktober

Peserta Ujian Proposal



Putri Faizi Rahmi  
NIM. 12111322022



Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 9. Lembar Disposisi



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR DISPOSISI**


	<b>INDEKS BERKAS KODE</b>
Hal : Pengajuan Sinopsis Penelitian	
Tanggal : 18 Maret 2024	Nomor : 224 P.GEO.I/PP.12/IV/2024
Asal : Putri Faizi Rahmi	
	<b>SIFAT :</b>
<b>Sinopsis Penelitian yang Berjudul:</b> “Peran Guru Geografi dalam Pendidikan Karakter Konservasi Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.” .  <b>Belum ada yang meneliti</b>  Novi Harina, M.Pd NIK. 130019018	<b>DITERUSKAN KEPADA:</b>  Ketua Prodi P. Geografi  Pembimbing: <b>Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par</b>  Pekanbaru, 18 Maret 2024  Roswati, S.Pd.I., M.Pd NIP.19760122 200710 2 001




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 10. Surat Selesai Riset**



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 7 PEKANBARU**  
**AKREDITASI: A (AMAT BAIK)**  
 JL. Kapur Gg. Kapur III No. 7 Senapelan Kota Pekanbaru Kode POS. 28154  
 Email : sma7pekanbaru@yahoo.co.id Website: www.sman7pekanbaru.sch.id, Tlpn. (0761) 36772 Fax (0761) 36772  
 NSS: 301096002033 NPSN: 10404018



---


Nomor : 400.3.8.1/SMAN7/2025/ 287 Pekanbaru, 25 April 2025  
 Lamp : -  
 Hal : Pernyataan Selesai Riset


Kepada Yth,  
 Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 di -  
 Tempat

Dengan hormat,  
 Menindaklanjuti surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan nomor:  
 Un.04/F.II.3/PP.00.9/1641/2025 perihal Mohon Izin Melakukan Riset. Sehubungan dengan hal  
 tersebut kami Menyatakan bahwa Mahasiswa/i dengan nama berikut **telah selesai** melakukan  
 Riset/Penelitian di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

Nama	: Putri Faizi Rahmi
NIM	: 12111322022
Program Studi	: S1 Pendidikan Geografi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul Penelitian	: Peran Guru Geografi dalam Pendidikan Karakter Konservasi Siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk digunakan sebaga imana mestinya. kami ucapkan  
 terima kasih.

  
 Kepala Sekolah  
 Amri M.Pd  
 Pembina Utama Muda / IVc  
 NIP. 196804201994121002



Dipindai dengan CamScanner



## Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Putri Faizi Rahmi lahir di Pekanbaru, 14 Juli 2002. Anak ke tiga dari berempat bersaudara dari pasangan Bapak Yusri dan Ibu Misdalena. Pendidikan formal yang ditempuh penulis di TK Mayang 2008. Penulis melanjutkan pendidikan di SDN 37 Pekanbaru, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 23 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran dan lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Geografi lulus jalur SBMPTN dan menjadi Angkatan ke empat di jurusan Pendidikan Geografi, dalam masa perkuliahan penulis melakukan KKN di Kel. Muara Lembu Kab. Kuantan Singingi. Kemudian penulis melakukan PPL di SMAN 7 Pekanbaru. Penulis juga melakukan penelitian di SMAN 7 Pekanbaru pada bulan Februari 2025. Dengan judul **“Peran Guru Geografi Dalam Karakter Konservasi Siswa Di SMAN 7 Pekanbaru”**. Tepat pada tanggal 22 Juli 2025 penulis berhasil menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) dan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.